BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini dikonsentrasikan dan difokuskan untuk menjelaskan kenyataan-kenyataan di lapangan. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan kenyataan di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden, serta meneliti konteks yang sesungguhnya. Rancangan dan proses pengumpulan data serta analisis data dilakukan secara kualitatif.

Dalam pendekatan kualitatif, maka peneliti menggambarkan keadaan yang terjadi, kemudian dimasukkan kedalam data berupa kalimat atau penjabaran yang akan memperlihatkan bagaimana hasil Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy pada anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Ketak Hanyar Kabupaten Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian adalah sesuatu yang diteliti dalam sebuah penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru

kelompok B, 3 orang wali murid, dan 15 peserta didik kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar .

2. Objek

Objek penelitain adalah hal yang diperhatikan dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy pada anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif merupakan data dalam kata, kalimat dan gambar. Peniliti harus menyajikan data yang didapat secara jelas, sehingga data yang disajikan menarik pihak lain untuk membacanya serta mudah untuk difahami isi penelitian yang telah dibuat. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data

Data yang dikumpulkan dan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Pokok adalah data yang berkaitan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy pada anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Yaitu:

1) Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy pada anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar beserta hal-hal berikut: tahap perencanaan yang meliputi; tujuan dan target pembelajaran, materi dan media pembelajaran yang digunakan, tahap pelaksanaan yang meliputi; kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, dan evaluasi.
2) Faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy pada anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar meliputi; kualitas guru, pengalaman mengajar, kemampuan peserta didik, dan faktor sarana prasarana.

2. Data penunjang, yaitu data tambahan yang sifatnya melengkapi dari data pokok yang meliputi :
   a. Sejarah singkat berdirinya sekolah PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
   b. Visi misi PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
   c. Data lokasi penelitian.
   d. Keadaan sarana dan prasarana di lembaga.

3. Sumber Data

Sumber data ialah subjek atau objek penelitian yang darinya akan memberikan informasi penelitian. Data yang akan digali pada penelitian ini dapat bersumber dari responden, informan dan dokumentasi.

a. Responden adalah 1 orang kepala sekolah, dan 1 orang guru kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
b. Informan yaitu 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru kelompok B, 3 orang wali murid, dan 3 orang peserta didik kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.
c. Dokumen yaitu data yang didapatkan dari hasil catatan lapangan maupun catatan arsip yang diperlukan, terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dalam penulisan ini, maka peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi,

Observasi yaitu merupakan aktivitas terhadap suatu proses untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan untuk memperoleh data. Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek

penelitian.[1] Metode observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung terhadap implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy pada anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Melalui metode ini pula peneliti akan mengamati keadaan di lokasi penelitian.

2. Wawancara,

Wawancara adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data yang paling biasa dilakukan dan digunakan dalam penelitian. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kenyataan, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara memerlukan kedua belah pihak agar saling bertemu agar hasil yang diperoleh dapat diambil dengan baik dan akurat.[2]

Melalui Teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy pada anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang tidak didapatkan dilakukan melalui pengamatan. Untuk memaksimalkan hasil penelitian, peneliti menggunakan alat rekam saat melakukan wawancara.

3. Dokumentasi,

Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan

---

[1] Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada PAUD*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 92.
[2] Newman, "*Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*", (Jakarta: Index, 2013), h. 493.

untuk menganalisis data. Dokumentasi ini digunakan juga untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam sebuah penelitan.[3] Metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode Al-Barqy dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B, serta unsur-unsur yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut. Dokumen berupa profil lembaga, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian serta dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung (foto dan video).

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data disajikan berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, selanjutnya adalah langkah melakukan analisis terhadap semua data tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy pada anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Dalam penelitian diperlukan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis penelitian. Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi kemudian dijabarkan dan disusun menjadi sebuah pola yang mengkatagorikan data yang penting dan data yang perlu di pelajari lebih lanjut. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil yang telah difahami dari diri sendiri serta orang lain.[4]

---

[3] Durri Adriani, (ed.), *Metodologi Penelitian*, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 5.4.
[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h. 140.

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah difahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang dilakukan sejak terjun, selama pelaksanaan, setelah selesai pelaksanaan, dan saat observasi. Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi.

Miles dan Huberman dalam Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis pengumpulan data kualitatif dilakukan secara mendalam dan terus menerus hingga data uang diperoleh menjadi jenuh.[5] Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian. Adapun tahapan tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data adalah:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapangan perlu dicatat dengan detail dan benar, memilih poin-poin penting, memfokuskan kepada instrumen-instrumen yang akan diteliti, mencari tema dan pola, oleh karena itu data yang disajikan memberikan deskripsi yang jelas mengenai hasil penelitian.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, kemudian dilakukan penyajian data melalui teks yang bersifat naratif supaya dapat melihat deskripsi semua data dari penelitian.

c. Verification

Selanjutnya ialah menarik kesimpulan dan memverifikasi dalam penelitian. Hasil kesimpulan pertama hanya bersifat sementara, dan bisa berubah kapan saja jika ditemui bukti yang kuat, yang mendukung dalam tahap pengumpulan data

[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 296.

berikutnya yang lebih nyata. Jadi, teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti pertama dengan reduksi data, ialah dengan memilih poin-poin penting dan memfokuskan kepada instrumen-instrumen yang akan diteliti, selanjutnya menyajikan dalam bentuk data yang teorganisir supaya memudahkan untuk dipahami dan yang terakhir menyimpulkan dari data-data penelitian yang didapatkan di lapangan. Kemudian peneliti kembali ke lapangan untuk memastikan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah kuat atau ada perubahan ataupun tambahan lain.

F. Keabsahan Data

Data yang diteliti akan dilakukan keabsahan data. Pengecekkan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul. Ada beberapa teknik dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu: perpanjang keikut sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negative, pengecekkan anggota, uraian rinci, audit ketergantungan dan audit kepastian.[6]

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Berikut penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan.

---

[6] Djunadi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media), h. 318-321.

1. Perpanjang keikutsertaan.

Perpanjang keikutsertaan adalah peneliti akan tinggal di lokasi penelitian sampai data mencapai kejenuhan. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian akan membantu peneliti untuk memahami semua data yang dikumpulkan dalam penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan untuk membangun kepercayaan para subjek penelitian terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri dari peneliti sendiri.

2. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan merupakan cara untuk mencari pandangan teoretis terhadap sesuatu selama proses analisis data agar data yang disajikan itu bersifat konstan atau tidak berubah-ubah. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera peneliti, terutama pendengaran dan naluri peneliti sehingga dapat meningkatkan hasi dari keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan teknik ketekunan pengamatan ini dilakukan secara teliti, rinci dan terus menerus terhadap kegiatan penelitian.

3. Triangulasi

Ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepad dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan. Apa yang dilakukan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekkan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk mencari penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang efektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informan yang pertama dapat menambahi kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara check, check, recheck dan *cross check*. Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan.

Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pemandangan maupun bahan yang datang dari subjektif.

G. Prosedur Penelitian

Dalam rangka penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa tahapan, antara lain :

1. Tahapan Perencanaan
   a. Penjajakan lokasi penelitian.
   b. Membuat proposal penelitian.
   c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
   d. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahapan Persiapan
   a. Melaksanakan seminar proposal.
   b. Meminta surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
   c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
   d. Memepersiapkan pedomen pengumpulan data.
3. Tahapan Pelaksanaan
   a. Menghubungi sumber data untuk mendapatkan data yang diperlukan.
   b. Melakukan pengumpulan data.
   c. Pengolahan dan penganalisis data.
   d. Menarik kesimpulan

4. Tahapan penyusunan laporan
   a. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
   b. Setelah laporan skripsi sempurna dan di setujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya laporan skripsi yang ada diperbanyak dan di bawa ke sidang untuk dipertanggung jawabkan.